

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, banyak UMKM masih menghadapi kendala pada aspek branding, desain logo, packaging, dan pemasaran digital. Hal ini menyebabkan daya saing produk lokal cenderung rendah dibandingkan produk dari luar daerah yang sudah memiliki identitas visual kuat dan strategi pemasaran modern.

Berbagai penelitian menegaskan pentingnya branding dan packaging dalam meningkatkan nilai jual UMKM. (Yuli Astuti Fadhilah et al. 2025) menekankan bahwa pengembangan desain kemasan, label, dan merek dapat memperkuat citra produk dan daya tarik konsumen. (Suarna et al. 2024) juga menunjukkan bahwa optimalisasi branding dan packaging mampu meningkatkan daya saing UMKM, khususnya di ranah digital. Sementara itu, (Alisa Septivianti dan Made Ida Pratiwi 2023) membuktikan bahwa desain kemasan yang menarik berpengaruh signifikan terhadap minat beli konsumen.

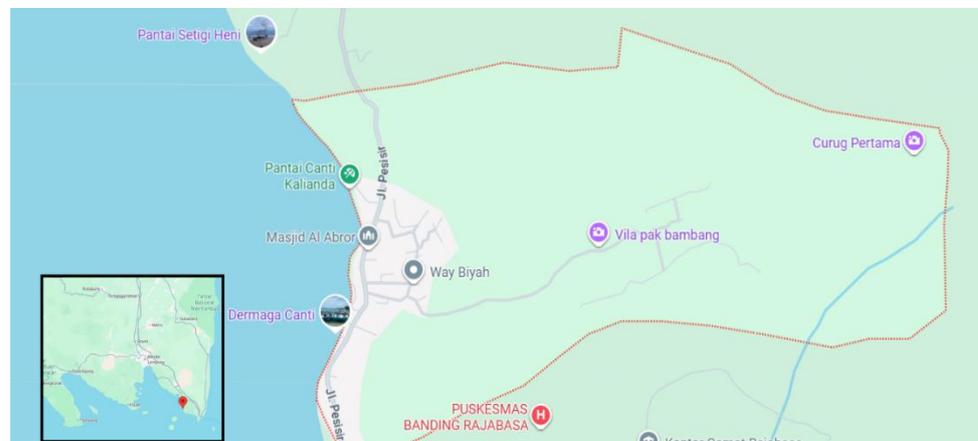
Sejalan dengan itu, beberapa penelitian lain mendukung pemanfaatan logo dan digital marketing bagi UMKM. (Alfi Rizka and Yuniningsih 2023) menyatakan bahwa inovasi kemasan dan pelabelan menciptakan nilai tambah produk. (Sufaidah et al. 2022) menambahkan bahwa digital marketing yang terintegrasi dengan desain kemasan mampu memperluas jangkauan pasar. (Lestriani et al. 2024) melalui studi kasus UMKM kue basah menegaskan bahwa branding, packaging, dan digital marketing mampu meningkatkan penjualan secara nyata. (Ardiansyah and Nur 2024) menemukan bahwa logo profesional berfungsi sebagai strategi branding yang efektif dalam meningkatkan pengenalan merek dan loyalitas konsumen. (Laily et al. 2023) juga memperlihatkan bahwa diversifikasi logo dan kemasan dapat menjadi strategi branding untuk memperluas pasar dan menyesuaikan kebutuhan konsumen.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Canti, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, difokuskan pada pendampingan UMKM Rumah Tapis Fahri. UMKM ini

bergerak di bidang produksi kain tapis khas Lampung yang memiliki nilai budaya tinggi, namun masih terkendala pada aspek identitas visual, kemasan, dan promosi digital. Oleh karena itu, program PKPM diarahkan pada pembuatan logo, desain packaging, dan e-katalog berbasis digital sebagai strategi untuk memperkuat branding, meningkatkan daya tarik produk, sekaligus melestarikan budaya lokal dalam bentuk yang lebih modern dan kompetitif.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa

Peta wilayah Desa Canti yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan PKPM, mencakup batas administrasi dan area sekitar desa dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1. 1 Peta Desa Canti

Desa Canti adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki letak geografis yang sangat strategis karena berada di wilayah pesisir dan merupakan salah satu gerbang menuju objek wisata nasional yaitu Gunung Anak Krakatau. Selain itu, desa ini juga menjadi jalur utama bagi wisatawan yang ingin mengunjungi destinasi seperti Pantai Minang Rua, Pulau Sebesi, dan berbagai kawasan ekowisata di sekitar pesisir Lampung Selatan.

Secara administratif, Desa Canti berbatasan dengan:

- **Sebelah Utara:** Desa Banding
- **Sebelah Selatan:** Laut Selat Sunda
- **Sebelah Barat:** Desa Way Muli
- **Sebelah Timur:** Desa Kunjir

Jumlah penduduk Desa Canti terdiri dari berbagai latar belakang profesi, mulai dari nelayan, petani, pedagang, hingga pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Desa Canti dihuni oleh masyarakat yang mayoritas bekerja di sektor perikanan, pertanian, dan UMKM kerajinan. Jumlah penduduknya terus berkembang seiring dengan pembangunan infrastruktur desa, serta meningkatnya aktivitas wisata di wilayah tersebut. Pemerintah Desa Canti secara aktif mendorong pemberdayaan masyarakat melalui program-program pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal.

Dalam aspek sosial budaya, masyarakat Desa Canti masih menjunjung tinggi nilai-nilai gotong royong dan adat istiadat. Keberagaman budaya yang dimiliki menjadi kekuatan dalam mendorong partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa, termasuk dalam pengembangan sektor ekonomi kreatif dan pariwisata.

Desa Canti memiliki berbagai potensi lokal yang dapat dikembangkan menjadi kekuatan ekonomi masyarakat, antara lain:

1. Potensi Wisata Alam dan Bahari

Lokasinya yang berada di wilayah pesisir membuat Desa Canti memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Beberapa destinasi wisata di sekitar desa, seperti Air Terjun Sembilan Putri, Pantai Minang Rua dan akses ke Gunung Anak Krakatau, menjadikan desa ini ramai dikunjungi wisatawan, terutama saat musim liburan. Hal ini membuka peluang besar dalam sektor jasa, kuliner, dan kerajinan tangan.

2. Kerajinan Kain Tapis

Salah satu potensi unggulan dari Desa Canti adalah kerajinan kain tapis, yang merupakan kain tradisional khas Lampung. Di desa ini terdapat beberapa rumah produksi tapis, salah satunya adalah Rumah Tapis Fahri yang aktif memproduksi dan memodifikasi produk berbasis tapis, seperti tas, gantungan kunci, dompet, dan hiasan lainnya. Produk ini tidak hanya bernilai seni tinggi, tetapi juga memiliki daya jual tinggi jika dikemas dan dipasarkan secara modern.

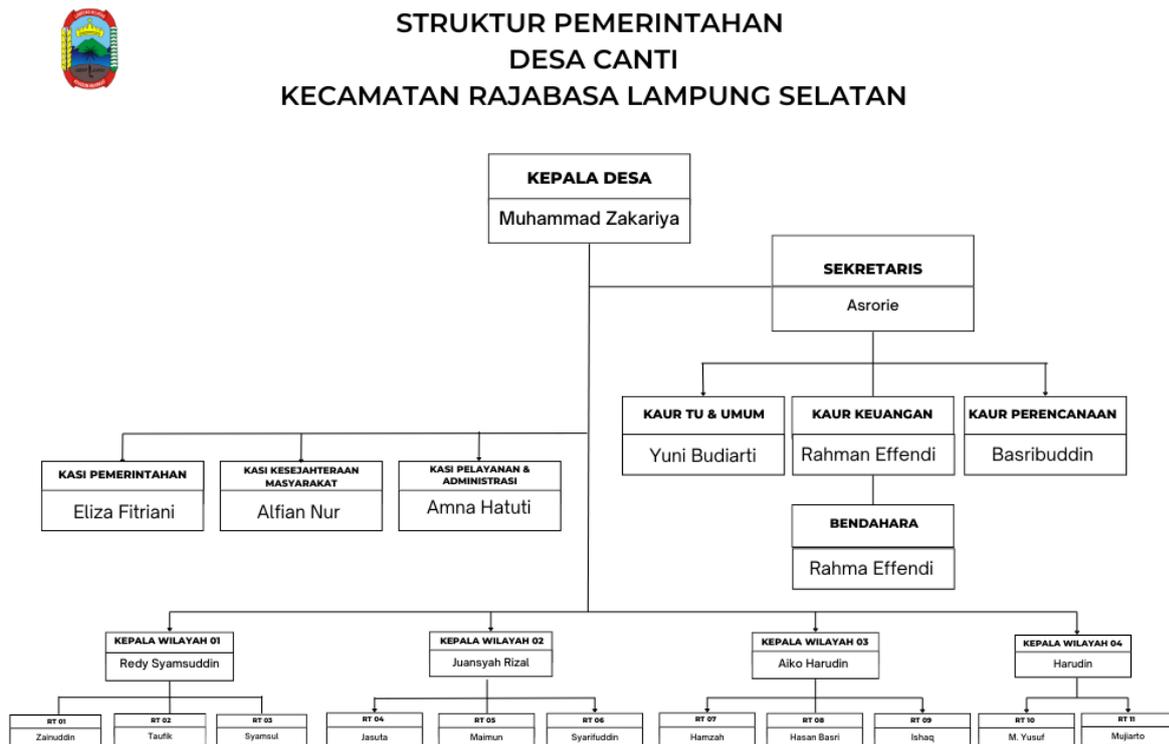
3. UMKM Kreatif Selain kerajinan tapis, Desa Canti juga memiliki UMKM lain yang bergerak di bidang pengolahan makanan, salah satunya yaitu Banana Chips Syiffa Canti, souvenir, dan hasil laut olahan. Pelaku UMKM

di desa ini cukup aktif dan terus berkembang, terutama jika diberikan pembinaan dan pendampingan dalam hal pemasaran digital, pengemasan produk, hingga pengelolaan usaha.

Dengan berbagai potensi tersebut, Desa Canti memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi desa mandiri berbasis ekonomi kreatif dan pariwisata. Dukungan teknologi digital, seperti pembuatan e-katalog produk, diharapkan mampu memperkuat daya saing produk lokal seperti tapis, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Canti secara berkelanjutan.

1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Canti

Struktur organisasi pemerintahan Desa Canti yang menunjukkan perangkat desa beserta tugas dan fungsinya dalam menjalankan roda pemerintahan desa dapat dilihat pada gambar 1.2



Gambar 1. 2 Struktur Pemerintahan Desa Canti

1.1.3 Profil UMKM

Rumah Tapis Fahri merupakan salah satu usaha mikro yang bergerak di bidang kerajinan tangan tradisional khas Lampung, yaitu kain tapis. UMKM ini didirikan

oleh Ibu Ratmini pada tahun 2024 dan berlokasi di RT 2, Dusun 1, No. 50, Desa Canti, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Meskipun tergolong sebagai usaha mikro dengan jumlah tenaga kerja hanya satu orang, Rumah Tapis Fahri memiliki potensi besar untuk berkembang karena berfokus pada produk-produk bernilai budaya dan artistik tinggi yang memiliki pangsa pasar tersendiri, baik lokal maupun wisatawan domestik.

Produk utama yang dihasilkan oleh Rumah Tapis Fahri antara lain selempang tapis, gantungan kunci tapis, kotak tisu tapis, bando tapis, dan berbagai aksesoris bernuansa tapis lainnya. Seluruh produk dikerjakan secara manual dengan sentuhan kreativitas yang unik, menjadikan setiap hasil produksi memiliki keunikan tersendiri. Keberadaan UMKM ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, namun juga menjadi bagian dari upaya pelestarian warisan budaya daerah Lampung.

Namun, seiring dengan berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi digital, promosi secara konvensional yang selama ini dilakukan oleh Ibu Ratmini dirasa kurang efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan inovasi dan digitalisasi dalam hal pemasaran agar produk tapis dari Rumah Tapis Fahri dapat dikenal lebih luas dan bersaing di era modern saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kondisi yang ada, maka rumusan masalah dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana desain logo yang tepat untuk merepresentasikan identitas budaya lokal Lampung, sekaligus relevan dengan tren modern?.
- b. Bagaimana perancangan packaging produk yang menarik. Fungsional, dan mampu meningkatkan daya saing produk UMKM Rumah Tapis Fahri di pasaran?.

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

- a. Merancang logo yang mampu merepresentasikan identitas budaya Lampung serta memperkuat citra brand UMKM Rumah Tapis Fahri.
- b. Mendesain packaging yang menarik, fungsional, dan sesuai dengan karakter produk tapis agar mampu bersaing di pasar modern.

1.4 Manfaat Kegiatan

a. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- Menjadi bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM lokal.
- Menambah dokumentasi program pengabdian masyarakat berbasis teknologi.
- Memperkuat citra institusi sebagai kampus yang aktif dalam pengembangan inovasi desa dan UMKM.

b. Bagi Mahasiswa

- Sebagai sarana implementasi ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, khususnya di bidang teknologi informasi, sistem informasi, dan desain digital.
- Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan memecahkan masalah secara langsung di lingkungan masyarakat.
- Menumbuhkan jiwa kepemimpinan, tanggung jawab sosial, serta kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat sekitar.

c. Bagi Masyarakat Desa Canti

- Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya identitas visual (logo) dan packaging dalam mendukung pemasaran produk lokal.
- Memberikan contoh nyata bagaimana produk tradisional seperti kain tapis dapat dikemas secara modern sehingga memiliki nilai jual lebih tinggi.
- Mendorong kebanggaan masyarakat terhadap budaya lokal, karena produk tapis yang dikemas dengan baik lebih dihargai dan diakui oleh konsumen luar daerah maupun wisatawan.
- Menginspirasi UMKM lain di Desa Canti untuk mengembangkan usahanya dengan memperhatikan aspek branding dan kemasan, sehingga daya saing produk desa semakin meningkat.

1.5 Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut :

- Kepala Desa Canti Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan

- Staf Pemerintahan desa Canti
- Anak-anak dan pemuda Desa Canti
- UMKM desa Canti
- Warga sekitar Desa Canti.